

## Abstrak

Mikael Kornelis Aja, 21.75.7125. ***Analisis Makna Ritual Potong Gigi (Koa Ng'i'i) Budaya Nagekeo dari Perspektif Kedewasaan dan Kemandirian menurut Efesus 4:1-16 dan Relevansinya bagi Masyarakat Ndora-Lena.*** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025. Penulisan skripsi ini mau menjelaskan tentang makna ritual potong gigi (*koa ng'i'i*) yang terdapat di Kabupaten Nagekeo, khususnya di desa Ndora-Lena, dengan berdasarkan pada pemahaman kedewasaan dan kemandirian menurut Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus 4:1-16. Ritual ini bukan hanya sekadar upacara adat, tetapi memiliki makna yang mendalam sebagai penanda peralihan seseorang dari masa remaja menuju dewasa, secara khusus bagi seorang gadis. Di tengah arus modernisasi dan pergeseran nilai-nilai sosial, keberadaan ritual ini mulai menghadapi tantangan yang mengancam kelangsungannya. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, penulisan ini dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara mendalam bersama tokoh adat dan warga setempat, dalam menggali secara lebih mendalam makna dan hubungan ritual potong gigi dengan kehidupan masyarakat masa kini. Hal-hal yang dimaksudkan Paulus mengenai kedewasaan rohani dalam Efesus 4:1-16 memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai tanggung jawab, pertumbuhan diri, dan integritas yang juga dapat dilihat dalam ritual potong gigi. Oleh karena itu, penulis memberikan penafsiran kembali terhadap ritual ini agar tetap sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak kehilangan keberadaannya, dengan membuka ruang dialog antara budaya dan ajaran iman Kristen. Kerja sama antara pemimpin adat dan menjadi suatu cara yang sangat berguna dan penting dalam menjaga tradisi ini, agar tetap hidup tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual yang mendalam.

**Kata Kunci:** Potong gigi (*koa ng'i'i*), kedewasaan, kemandirian, kedewasaan rohani, Efesus 4:1-16, dan Ndora-Lena.

## **Abstract**

Mikael Kornelis Aja, 21.75.7125. ***Analysis of the Meaning of the Ritual of Cutting Teeth (Koa Ngi'i) Nagekeo Culture from the Perspective of Maturity and Independence according to Ephesians 4: 1-16 and its Relevance for the Ndora-Lena Community.*** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Technology Creative Ledalero, 2025. The writing of this thesis wants to explain the meaning of the tooth cutting ritual (*koa ngi'i*) found in Nagekeo Regency, especially in Ndora-Lena village, based on the understanding of maturity and independence according to the Apostle Paul's Letter to the Church in Ephesians 4: 1-16. This ritual is not just a traditional ceremony, but has a deep meaning as a marker of one's transition from adolescence to adulthood, especially for a girl. In the midst of modernization and shifting social values, the existence of this ritual has begun to face challenges that threaten its continuity. Using a qualitative approach, this writing is conducted through literature studies and in-depth interviews with traditional leaders and local residents, in exploring more deeply the meaning and relationship of the tooth cutting ritual with the lives of people today. The things that Paul intended regarding spiritual maturity in Ephesians 4:1-16 have a close relationship with the values of responsibility, self-growth, and integrity which can also be seen in the ritual of cutting teeth. Therefore, the author provides a reinterpretation of this ritual so that it remains in accordance with the times and does not lose its existence, by opening a space for dialogue between culture and the teachings of the Christian faith. Cooperation between traditional leaders and the community is a very useful and important way to keep this tradition alive without neglecting its deep spiritual values.

**Keywords:** Tooth cutting (*koa ngi'i*), maturity, independence, spiritual maturity, Ephesians 4:1-16, Ndora-Lena.